

# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

**RICO LINANDA**

Universitas Putra Indonesia "YPTK"

Email: ricolinanda@gmail.com

**WINDA AFRIYENIS**

Universitas Putra Indonesia "YPTK"

Email: windaafriyenis@gmail.com

## ***Abstract***

*The research theme is: capital market in Indonesia. The research aims to analyze the influence of Debt to Assets Ratio and Return On Asset to stock price. The research variables are: 1) Debt to Assets Ratio, 2) Return On Asset, 3) Stock Price. The results showed the value of Coefficient Determination is equal to 0.106, this shows that the percentage of influence of variable Debt to Assets Ratio and Return On Asset to stock price is equal to 10.6%. Debt to Assets Ratio has no significant effect on stock price. Return On Asset has no significant effect on stock prices. Based on F-Test, Debt to Assets Ratio and Return On Asset did not significantly influence stock price.*

*Keywords: Capital Structure, Profitability, Stock Price*

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor ke perusahaan emiten. investor mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki. Manfaat pasar modal bagi pembangunan perekonomian nasional secara langsung adalah: (1) memperbaiki struktur permodalan perusahaan, (2) menyediakan sumber pembiayaan bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal, (3) menunjang terciptanya perekonomian yang sehat, (4)

meningkatkan penerimaan Negara. Bagi pemilik modal, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai wadah untuk berinvestasi, dengan harapan mendapatkan deviden bagi mereka yang memiliki saham dan bunga yang menguntungkan bagi pemegang obligasi. Selain itu, investor dapat sekaligus melakukan investasi beberapa instrumen yang bisa mengurangi risiko (Astuti, 2010:5).

Namun demikian persoalan yang sering timbul adalah sejauh mana kinerja perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal. Harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan *go public* meningkat, nilai perusahaan akan semakin

tinggi pula. Di bursa efek, itu akan diapresiasi oleh pasar dalam kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya, berita buruk tentang kinerja perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal. Hal tersebut adalah argumentasi yang melandasi mengapa perubahan harga saham relevan dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan yang *go public*.

Melihat peran perusahaan makanan dan minuman yang strategis, maka peneliti memilih perusahaan-perusahaan pada industri tersebut sebagai objek penelitian. Meski disadari bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan sangat luas dan kompleks yang cakupannya tidak hanya meliputi kondisi internal perusahaan tetapi juga kondisi makro ekonomi yang ada diluar kendali perusahaan.

Dari permasalahan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap harga saham.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Harga Saham

Menurut Fahmi (2015:270) pengertian harga saham adalah:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.

2. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

3. Persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Fahmi (2014:324) Saham merupakan anda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada perusahaan kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual. Pengertian harga saham menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:102) adalah Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung kepada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Jogiyanto (2014:172) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dapat

menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya. “Harga saham terbentuk berdasarkan pertemuan antara penawaran jual dan permintaan beli saham”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang siap untuk diterima oleh pihak lain untuk memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan, harga saham nilainya dapat berubah-ubah setiap hitungan waktu yang begitu cepat, naik dan turunnya harga saham perusahaan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:149) untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, penjelasan keduanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Fundamental, merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri

suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Dengan demikian, analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Beberapa data atau indikator yang umum digunakan, antara lain: pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atau pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), margin laba (*profit margin*), dan data-data keuangan lainnya sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Analisis Teknikal, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham kedepan. Analisis teknikal atau sering disebut *chartist* percaya bahwa perkembangan atau kinerja saham dan pasar di masa lalu merupakan cerminan kinerja ke depan.

### Pengertian Struktur Modal

Menurut Sudana (2011:143) struktur modal adalah yang berkaitan dengan kemampuan

pembelanaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Weston & Copeland (2010:19) memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham.

Menurut Fahmi (2012:106), struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Rodoni (2010:137) mengatakan bahwa struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

Sedangkan menurut Kamaludin (2011:306) menyatakan struktur modal atau *capital structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Dari beberapa pengertian dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bauran atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya.

### **Pengertian Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2014:80) profitabilitas adalah

rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efesiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba menurut Harmono (2014:109).

Menurut Kasmir (2008:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Kasmir (2012:196) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Sedangkan menurut Fahmi (2012:68) adalah profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Wiagustini (2010:76) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Bertitik tolak dari rumusan masalah yang telah diajukan dan tujuan penelitian serta kajian teori mengenai penelitian diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga *struktur modal* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
  2. Diduga *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
  3. Diduga *struktur modal dan profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- berikut:
1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI.
  2. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi tidak *delisting* selama periode pengamatan yakni tahun 2014-2016.
  3. Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI yang memberikan laporan keuangan per 31 Desember yang lengkap dan terdaftar secara berturut-turut di BEI selama 2013-2015.

## METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui website resmi Bursa Efek Indonesia atau di Pusat Informasi Pasar Modal Padang (PIPM) yang beralamat di Jl. Raya Lubuk Begalung Padang, Sumatera Barat, Indonesia, (0751) 776666.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016 sebanyak 5 perusahaan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sejumlah 5 perusahaan. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai

### Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Riduwan (2010:51) metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Riduwan (2010:58) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-

foto, film dokumenter, data relevan penelitian. Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tinjauan terhadap beberapa literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), jurnal-jurnal, artikel-artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan dari media cetak maupun elektronik. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.

### Metode Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel *dependent* ( $Y$ ).

#### Uji Secara Parsial

Uji  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel *dependent* secara parsial. Uji  $t$  dilakukan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 3.

#### Uji Secara Simultan

Menurut Priyatno (2012:137), uji pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi

apakah variabel *independent* secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel *dependent*. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik dengan kriteria pengambil keputusan sebagai berikut:

1. Bila nilai  $F$  lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak, pada derajat *error* 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.
2. Membandingkan nilai  $F$  hasil perhitungan dengan nilai  $F$  menurut tabel. Bila nilai  $F$  hitung lebih besar daripada nilai  $F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 298,186 + 549,560X_1 + 551,528X_2 + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan tersebut disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 298,186 artinya bahwa jika *Debt to Assets Ratio* dan *Return on Asset*, nilainya 0, maka besarnya *output* harga saham ( $Y$ ) adalah 298,186.
2. Koefisien regresi variabel *Debt to Assets Ratio* sebesar 549,560 artinya jika *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 549,560 satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

3. Koefisien regresi variabel *Return on Asset* sebesar 551,528 artinya jika *Return on Asset* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 551,528 satuan dengan asumsi variabel *independent* lainnya bernilai tetap.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R$  menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel *independent* ( $X$ ) dengan variabel *dependent* ( $Y$ ). Pada analisis dapat dilihat bahwa nilai  $R$  sebesar 0,254 atau 25,4%. Itu artinya hubungan antara variabel *independent* yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset* terhadap variabel *dependent* yaitu harga saham adalah 25,4%. Angka 25,4% mengindikasikan bahwa *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset* memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham. Nilai  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 0,064 atau 6,4%. Artinya variabel *independent* yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset* dapat menerangkan variabel *dependent* yaitu harga saham sebesar 6,4%.

Atau  $R^2$  sebesar 0,064 menunjukkan adanya perubahan-perubahan sebesar 6,4% yang terjadi pada harga saham yang disebabkan *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset*. Sedangkan sisanya 94,6% diterangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi pada penelitian ini. *Adjusted R Square* merupakan  $R^2$  yang disesuaikan

sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penjabaran model, dari analisis dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* adalah sebesar -0,106 atau -10,6%.

### Uji $t$ statistik

Uji  $t$  statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel *independent*.

Berdasarkan analisis disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Koefisien Regresi Variabel *Debt to Assets Ratio* ( $X_1$ ) terhadap harga saham.

Berdasarkan *output* di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,014. Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  atau  $7-3-1 = 3$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel *independent*). Hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 3,182. Nilai  $t_{hitung}$   $0,014 < t_{tabel}$  3,182, dengan nilai sig.  $0,989 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Bahwa *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian San dan Heng (2011), yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian Koefisien Regresi Variabel *Return On Asset* ( $X_2$ ) terhadap harga saham.

Berdasarkan *output* di atas diperoleh  $t_{hitung}$

sebesar 0,727. Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% sebagai berikut:

atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1$  atau  $7-2-1 = 4$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel *independent*). Hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 3,182. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  0,727 >  $t_{\text{tabel}}$  3,182, dengan nilai sig. 0,483 > 0,05. Maka  $H_0$  diterima, bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hanani (2008), yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

### Uji F

Uji F statistik dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berdasarkan analisis maka dapat disimpulkan didapatkan nilai sig. yaitu 0,693 > 0,05 yaitu Berdasarkan *output* di atas diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 0,379. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$  dan df 2 ( $n-k$ ) atau  $7-2 = 5$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel *independent*). Hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 6,944. Jadi nilai  $F_{\text{hitung}}$  0,379 <  $F_{\text{tabel}}$  6,944, maka  $H_0$  diterima artinya *Debt to Assets Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

### INTERPRETASI PENELITIAN

Adapun interpretasi analisis linear dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah

1. Dari hasil analisis uji regresi linear berganda adalah  $Y = 298,186 + 549,560X_1 + 551,528X_2 + \varepsilon$  dapat diartikan sebagai berikut: Konstanta sebesar 298,186 artinya bahwa jika *Debt to Assets Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return On Asset* ( $X_2$ ), nilainya 0, maka harga saham ( $Y$ ) sebesar 298,186. Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 549,560 artinya jika *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 549,560 satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar 551,560, artinya jika *Return On Asset* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 551,560 satuan dengan asumsi variabel *independent* lainnya bernilai tetap.
2. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah diperoleh nilai sebesar -0,106 atau -10,6%. Ini berarti bahwa variabel variabel *independent* yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset* memiliki kontribusi sebesar -10,6%. Sedangkan sisanya sebesar -99,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji  $t$  nilai variabel *Debt to Assets Ratio* sebesar  $t_{\text{hitung}}$  0,014 <  $t_{\text{tabel}}$  3,182, dengan nilai sig. 0,989 > 0,05. Bahwa *Debt to Assets Ratio* secara parsial tidak

berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian San dan Heng (2011) menunjukkan bahwa variabel DAR tidak mempengaruhi harga saham. Nilai variabel *Return On Asset* nilai  $t_{hitung} 0,727 > t_{tabel} 3,182$ , dengan nilai  $sig. 0,483 > 0,05$ , dimana *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Hanani (2008) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Berdasarkan hasil Uji F adalah nilai  $F_{hitung} 0,379 > F_{tabel} 6,944$ , dengan nilai  $sig. yaitu 0,693 > 0,05$ . Ini berarti dapat disimpulkan variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, pada Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor konsumsi pada sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data berupa laporan keuangan yang diperoleh langsung dari gerai BEI cabang Padang. Variabel *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai  $sig. 0,989 > 0,05$ .

2. Variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai  $sig. 0,483 > 0,05$ .
3. Variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai  $sig. yaitu 0,693 > 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Athanasius, T. (2012). *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Elek Media Computindo.
- Darmaji, T. & Fakhruddin, H.M. (2008). *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1): 57-66.
- Devi, N.L.P.A.C.D. & Sudjiarni L.K. (2012).

- Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pendapatan Saham dengan DPR sebagai Variabel Moderasi di BEI. Jurnal Manajemen*, 1(1): 1-10.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firnanti, F. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2): 119-128.
- Ghozali, I. (2009). *Statistik Multivariat SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Hanafi, M.M. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S.S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2): 127-148.
- Hin, L.T. (2008). *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Indrawati. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ircham, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1).
- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Disain*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jumingan. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kesuma, A. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1): 38.
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Susilowati, Y. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1).